

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan kegiatan penelitian. Penelitian deskriptif ini hanya berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelum para peneliti terjun ke lapangan dan mereka tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah dalam penelitian (Sukardi, 2009).

Metode ini dipilih dalam penelitian karena untuk menggambarkan permasalahan yang terjadi yakni untuk mengetahui sejauh mana pengaruh praktik industri terhadap penyelesaian tugas akhir.

1.2 Lokasi Penelitian, Subjek Populasi, dan Sampel Penelitian

1.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, yang beralamat di Jalan Setiabudi No. 229 Gd. FPTK, UPI, Isola, Sukasari, Sukasari Bandung, Jawa Barat 40154, Indonesia.

1.2.2 Subjek Populasi

Sugiyono (2013), mengemukakan pengertian populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur UPI Prodi Arsitektur. Alasan peneliti memilih Departemen

Pendidikan Teknik Arsitektur karena terdapat mata kuliah Tugas Akhir yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di bidang teknik arsitektur (S1). Berikut adalah tabel jumlah mahasiswa Prodi Arsitektur UPI berdasarkan angkatan.

Tabel 3.1 Gambaran Populasi Penelitian

No.	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2013*	57
2	2014*	37
Jumlah		94

* *hasil pengolahan data penelitian*

1.2.3 Sampel Penelitian

Sampel merupakan “bagian dari populasi yang mewakili jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut.” (Sugiyono, 2013). Adapun sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Arsitektur UPI angkatan 2014 dan 2013 yang akan atau sedang mengontrak mata kuliah Tugas Akhir.

Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*, teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono,2001:60).

1.3 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2010: 147) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun menurut Sukardi (2003, hlm. 75) instrumen penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner. Instrumen tersebut dikembangkan berdasarkan pada

kajian teori yang kemudian disusun dalam indikator-indikator dan kemudian dijabarkan dalam butir-butir pernyataan. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini sebagai berikut:

No.	Variabel	Faktor Persepsi	Indikator	No.Soal
1	Persepsi Pelaksanaan Praktik Program Profesi	Individu (pemersepsi)	Minat	1,3,4
			Motivasi	2,5,6
			Harapan	7,8,26
		Situasi	Kondisi Lingkungan Kerja	9,10,11
			Pembimbing Lapangan	12,13
			Dosen Pembimbing	14,15
		Sasaran (kompetensi arsitek)	Perancangan Arsitektur	16
			Pengetahuan Seni	17,19
			Perencanaan dan Perancangan Kota	18,20
			Persiapan Pekerjaan Perancangan	21
			Pengertian Masalah Antar-Disiplin	22
			Pengetahuan Fisik dan Fisika Bangunan	23
Pengetahuan Industri Konstruksi dalam Perencanaan	24,25			

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen
Sumber: Data Penulis, 2018

Kisi-kisi instrumen yang telah dikembangkan tersebut selanjutnya dituangkan menjadi pernyataan-pernyataan di dalam sebuah angket. Dalam angket ini, penulis menggunakan angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya. Responden hanya perlu memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sudah tersedia. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2010, hlm.134) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Skala *Likert* yang digunakan adalah 4 alternatif jawaban. Jawaban yang tersedia mempunyai alternatif sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Adapun jenis pernyataan yang digunakan terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Dalam Anwar (2017, hlm. 56) skor pernyataan positif dimulai dari 4,3,2,1 dan untuk pernyataan negatif dimulai dari 1,2,3,4.

Angket akan melalui pengujian sementara terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan instrumen yang digunakan merupakan angket yang belum baku. Uji coba dimaksudkan untuk mendapatkan angket yang valid dan reliabel, sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendekati kebenaran. Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, digunakan rumus-rumus berikut:

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengetahui kesalahan atau instrumen adalah teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

N = Jumlah subyek

X = Skor dari tiap-tiap item

Y = Jumlah dari skor item

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas yang dicari

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

$\sum \sigma_t^2$ = varian total

1.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif presentase. Analisis deskriptif presentase digunakan untuk mengetahui persentase tiap-tiap faktor berdasarkan skor jawaban responden dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = persentase skor data yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

n = jumlah skor yang diperoleh

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket.
2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang ditetapkan.
3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
4. Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus.
5. Hasil yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel kategori.

Berikut tabel persentase untuk menggolongkan persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan Praktik Program Profesi:

Interval (%)	Kriteria	
	Kejelasan	Pemahaman
76.1-100.0	Sangat Jelas	Sangat Paham
52.1-76.0	Jelas	Paham
28.1-52.0	Kurang Jelas	Kurang Paham
4.0-28.0	Tidak Jelas	Tidak Paham

Tabel 3.3. Tabel Presentase
Sumber: Data Penulis, 2018